



KEUTAMAAN DAN KEUNGGULAN PEMBELAJARAN DI AKADEMI KEPOLISIAN

Prof. Dr. Chryshnanda Dwilaksana, M.Si



LEMDIKLAT POLRI

Keutamaan dan keunggulan pembelajaran di Akademi Kepolisian (Akpol) bagi para taruna, menyiapkan calon pemimpin Polri maupun sebagai pemimin bangsa di masa yang akan datang dengan mentransformasi dan mencerahkan bagi keindonesiaan, kebhayangkaraan, patriotisme, sebagai polisi yang profesional Cerdas Bermoral dan Modern (PCBM) sebagai Penjaga Kehidupan, Pembangun Peradaban sekaligus sebagai Pejuang Kemanusiaan.

Pemimpin kepolisian di semua lini kunci dasarnya ada pada moralitas, yang merefleksikan dirinya sebagai orang yang baik dalam mengambil kebijakannya secara bijaksana.

Para taruna diajar dan dilatih mengasah otak otot dan hati nuraninya agar memiliki kepekaan, kepedulian, dan bela rasa bagi kemanusiaan, keteraturan sosial dan peradaban secara sadar, tanggung jawab dan disiplin.

POLISI

kehebatan dalam pemolisiannya bukan pada pangkat, jabatan, kekayaan, kepandaian ataupun kewenangannya tetapi manakala mampu menjadi role model dan panutan atau ikon yang dipercaya masyarakat. Sejalan dengan spirit polisi penjaga kehidupan, pembangun peradaban dan pejuang kemanusiaan

AKPOL MENJADI KEBANGGAAN TATKALA DALAM PROSES PEMBELAJARAN MAUPUN HASIL DIDIKNYA MENUNJUKAN KUALITAS DARI :



- 1.Moralitasnya
- 2.Pengendalian dirinya
- 3.Kemampuan memahami dan mengimplementasikan keutamaan polisi dalam pemolisiannya bagi kemanusiaan, keteraturan sosial dan peradaban.
- 4.Profesional, cerdas, bermoral dan modern
- 5.Mampu menjadi ikon bagi kebhinekaan, toleransi, anti korupsi dan anti narkoba



"Patuh, taat pada hukum atau peraturan bukan karena keterpaksaan atau ketakutan melainkan adanya kesadaran, memahami bahwa hidupnya tidak hanya sendiri yang juga memikirkan bagi orang lain yang hidup bersama dengan dirinya". Membangun hukum yang menjadi kesepakatan atau hidup bersama dalam keteraturan sosial dan dapat ditegakkan dengan berbasis moralitas yang ditunjukkan dari kejujuran, kebenaran dan keadilan.

PENDIDIKAN DI AKPOL MERUPAKAN DASAR YANG PEMBELAJARANNYA AKAN TERUS DITUMBUHKEMBANGKAN SEPANJANG HAYAT.

HASIL DIDIK, PARA ALUMNI AKPOL MERUPAKAN CERMIN DARI KUALITAS LITERASINYA. PENDIDIKAN MENJADI RUANG TRANSFORMASI PENGETAHUAN KETRAMPILAN MORALITAS AGAR TANGGUH BAGI SEMAKIN MANUSIAWINYA MANUSIA.

HIDUP DALAM SUATU PERADABAN DIPERLUKAN KEMAMPUAN UNTUK MEMAHAMI, MEMBATASI, EMPATI, PEDULI, SALING MENGHORMATI, DAN MAMPU SALING MENGHIDUPI.





Para taruna di era digital bisa saja lebih tahu dari para guru gurunya. Namun moralitas, nilai nilai kemanusiaan, soliditas, kepekaan, kepedulian dan belarasa yang harus terus diajar dan dilatihkan agar kelak mampu merawat kebhinekaan, yang membuat negara berdaulat, berdaya tahan, berdaya tangkal bahkan berdaya saing. Dan mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara.



Akpol sebagai lembaga pendidikan kepolisian, sejatinya juga merupakan pengejawantahan atas " Pengembangan Ilmu Kepolisian yang futuristik".

ILMU KEPOLISIAN SEBAGAI ILMU ANTAR BIDANG YANG MEMPELAJARI TENTANG:

1. Masalah sosial khususnya yang berkaitan atau berdampak pada keteraturan sosial
2. Hukum dan Keadilan
3. Kejahatan dan Penanganannya
4. Pengkajian dan Pengembangan Model Model Pemolisian
5. Isu isu penting yang terjadi dalam masyarakat.
6. Teknik dan teknis dasar umum maupun khusus kepolisian.

Selain akademis sebagai olah pikir, juga diimbangi dalam pembinaan dan pengasuhan pada bidang : olah jiwa, olah rasa dan olah raga agar kelak mampu menjadi petugas polisi yang profesional cerdas bermoral dan moderen (PCBM)

Polisi yang profesional menunjukkan pada kompetensi atau keahliannya yang berbasis pada ilmu kepolisian dalam mengimplementasikan smart policing. Petugas yang ahli memiliki mental dan fisik yang siap menjadi pelayan pelindung dan pengayom masyarakat. Di samping itu juga sebagai aparat penegak hukum dan keadilan bangsa dalam mewujudkan dan memelihara keteraturan sosial. Yang mampu diimplementasikan pada operasi yang bersifat rutin, khusus atau kontijensi yaitu kondisi ekstrim sekalipun, agar tetap terwujud dan terjaga keteraturan sosial



Cerdas dan bermoral ditunjukkan bahwa polisi merupakan jalan hidup atau panggilan hidup sebagai patriot bangsa. Yang dibangun atas dasar kesadaran tanggung jawab dan disiplin serta mampu menunjukkan kreatifitas maupun inovasinya. Untuk mewujudkan polisi sebagai penjaga kehidupan, pembangun peradaban sekaligus pejuang kemanusiaan. Yang memiliki spirit kebangsaan nasionalisme yang tinggi sebagai anak bangsa. Spirit patriotisme merupakan spirit rela berkorban dengan penuh kesadaran tanggung jawab dan disiplin karena kecintaan dan kebanggaan dalam profesinya.

Modern konteks pemolisian yang berbasis pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang mampu mendukung pada sistem smart policing yang tergelar dalam model harmoninya antara : conventional policing, electronic policing dan forensic policing. Sehingga mampu memberikan pelayan prima (cepat tepat akurat transparan akuntabel informatif dan mudah diakses) di bidang pelayanan : keamanan, keselamatan, hukum, administrasi, informasi dan kemanusiaan.

PENJAGA KEHIDUPAN

Polisi dengan pemolisiannya sbg penjaga kehidupan yaitu :keberadaan polisi adalah mampu menjamin keamanan dan rasa aman sehingga warga masyarakat dapat beraktifitas untuk berproduksi. Produktifitas tsb membuat masyarakat dapat bertahan hidup tumbuh dan berkembang. Polisi sebagai co producer tidak bermain main dengan hal hal yang ilegal dan tidak membiarkan penyimpangan yang contra productive (tidak terima suap dan tidak melakukan pemerasan).

Polisi sebagai pembangun peradaban di mana keberadaan Polisi sebagai aparat penegak hukum dan keadilan mampu menunjukkan bahwa hukum sebagai simbol peradaban. Di dalam proses penegakkan hukum bertujuan untuk : menyelesaikan konflik secara beradab.

Mencegah agar jangan terjadi konflik yang lebih luas.
Membangun budaya tertib. Agar ada kepastian.
Bagian dari mencerdaskan kehidupan bangsa



POLISI SEBAGAI PEJUANG KEMANUSIAAN

Walaupun dengan upaya paksa sekalipun konteks humanisme ini yang mjd dasar yaitu pada produktifitas dan peradaban serta keteraturan sosial sehingga segala usaha dan upaya yang dilakukan pada tingkat manajemen maupun operasional dengan atau tanpa upaya paksa adalh tetap bagi semakin manusiawinya manusia.

Para Taruna belajar dan mengikuti pendidikan di Akpol singkat. Waktu dan kesempatan yang ada agar diberdayakan sebaik mungkin untuk menjadi pemimpin kepolisian maupun bagi bangsa di masa datang.



Keutamaan kepolisian bagi kemanusiaan, keteraturan sosial dan peradapan menjadi panduan dan pegangan hidupnya yang terus ditumbuhkembangkan

Terus ditanamkan dan diyakinkan bahwa menjadi polisi ini sebagai jalan hidup dan wujud pengabdian kepada bangsa negara, sesama, maupun keluarga sebagai penjaga kehidupan, pembangun peradaban dan pejuang kemanusiaan.

Tatkala semua itu dilakukan dengan penuh kesadaran, tanggung jawab dan disiplin. Maka para alumni Akpol akan menjadi ikon atau role model bagi suatu peradaban.

SEJALAN DENGAN KEUNGGULAN ALUMNI LEMDIKLAT MAKA ALUMNI AKPOLPUN KEUNGGULANNYA DAPAT DILIHAT DARI :

1. Karakter petugas polisi yang transformasional, yang dibangun berbasis moralitas dengan kesadaran, tanggung jawab dan disiplin dalam kejujuran, kebenaran dan keadilan
2. Wawasan kebangsaan dan jiwa patriotisme
3. Pemahaman dan kemampuan mengimplementasikan keutamaan polisi dalam pemolisiannya bagi kemanusiaan, keteraturan sosial maupun peradaban
4. Wawasan dan pengetahuan serta ketrampilan menghadapi era global, era digital maupun era kenormalan baru
5. Pengetahuan dan kemampuan manajerial maupun operasional dalam menghadapi situasi krisis/ fakta brutal / situasi darurat maupun kontijensi
6. Keberanian untuk belajar dan memperbaiki kesalahan di masa lalu
7. Kesiapan menghadapi ancaman, tantangan, tuntutan, harapan dan kebutuhan di masa kini
8. Kemampuan untuk menyiapkan masa depan yang lebih baik
9. Menjadi ikon petugas yang profesional, cerdas bermoral dan modern
10. kemampuannya membangun kepercayaan publik, dalam mendukung keamanan dalam negeri dan pembangunan nasional